

## BAB IV

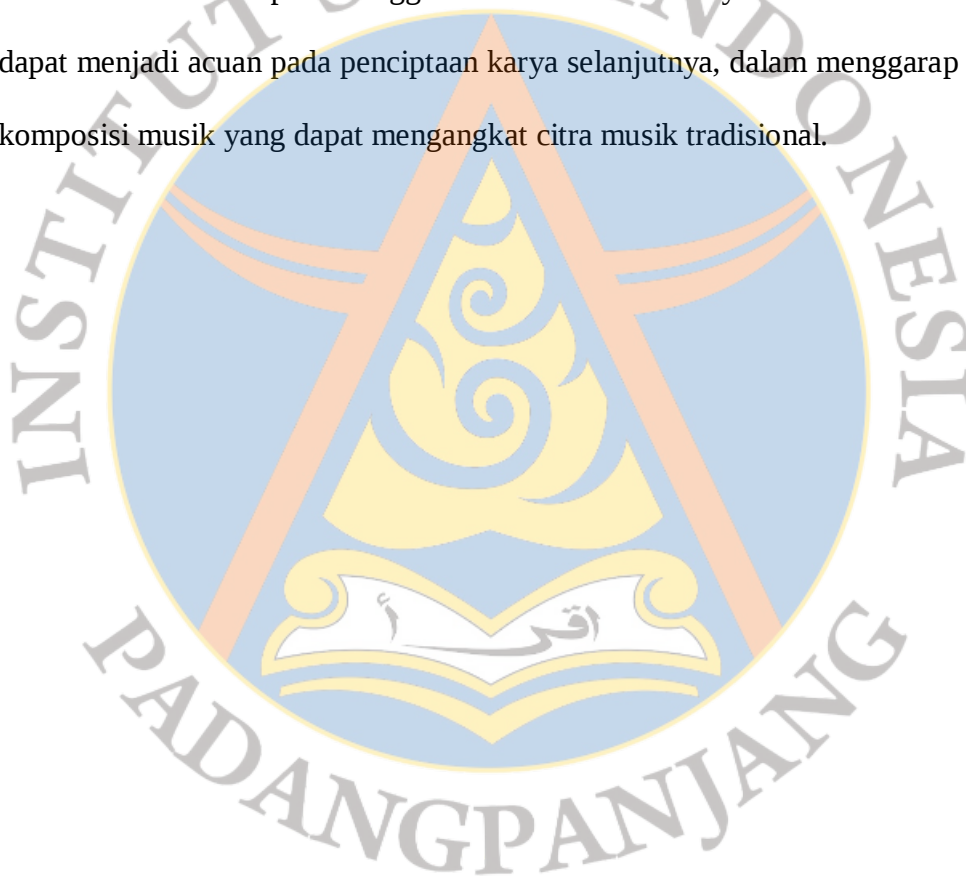
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Talempong Unggan merupakan salah satu ensambel musik tradisional Minangkabau yang terdapat di daerah Unggan Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Salah satu repertoar dari musik Talempong Unggan tersebut yaitu Tupai Bagaluik. Repertoar Tupai Bagaluik ini merupakan ide terciptanya komposisi musik baru yang berjudul "*Barek Kateh*". Penggarapan karya baru ini merupakan hasil perwujudan dari keunikan nada akhir yang jatuh pada ketukan atas (Up Beat) dan selalu sama pada setiap frasenya. Komposisi ini memakai beberapa instrumen, seperti : Talempong, canang, drum, bass, gitar rithem, gitar melodi, keyboard dengan menghadirkan melodi dari *Tupai Bagaluik*, Hal tersebut karena garapan dari komposisi ini menggunakan pendekatan musik populer dengan gendre progressive metal. Pengkarya melakukan penggarapan dengan mengembangkan frase melodi dari repertoar *Tupai Bagaluik* pada bagian pertama, pada bagian kedua repertoar dari melodi nya disajikan dengan pengembangan yang bervariasi seperti meter ganjil dan genap. Hasil dari penggarapan ini dikemas dalam bentuk pertunjukan.

## **B. Saran**

Terkait dengan hasil karya yang perngkarya buat ini tentunya masih memiliki kekurangan dalam penggarapannya. Semoga dengan adanya karya komposisi baru ini kreator lain dapat menjadikan gagasan untuk berkarya serta lebih jeli lagi untuk melihat, bahwasannya banyak hal yang bisa dikembangkan dari musik tradisi tanpa meninggalkan nilai ketradisiannya. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi acuan pada penciptaan karya selanjutnya, dalam menggarap sebuah komposisi musik yang dapat mengangkat citra musik tradisional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ichan Nasrul. (2014). "Dataugh Balenggek". *Laporan Karya*. Seni Karawitan. Fakultas Seni Pertunjukan. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Jeff Tinton, et al. (1996). "The Music-Culture as a World of Music". Schirmer Books. New York
- Gilmore. (2013). "Heavy Metal". Octopus Publishing, London.
- Rahayu Supanggah. (2007). "Bothekan Karawitan II". Institute Seni Indonesia, Surakarta.
- Roy Shuker. (2005). "Musik Ansambel". London: Sumber Pengertian.
- Strinati. (2003). "Strinati Dominic". Yogyakarta: Benteng Budaya.
- Pangeran Arsola. (2018). "Dolak Dolai Akeh Ateh Baruah". *Laporan Karya*. Seni Karawitan. Fakultas Seni Pertunjukan. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Sulaiman. (2008). "Celoteh Sayap Kiri". Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Wasler. (2014). "Heavy Metal". Octopus Publishing. London